



PENGUMUMAN
LAPORAN HARTA KEKAYAAN PENYELENGGARA NEGARA
(Tanggal Penyampaian/Jenis Laporan - Tahun: 7 Januari 2025/Periodik - 2024)

Status Verifikasi Administratif Lengkap

BIDANG : YUDIKATIF
LEMBAGA : MAHKAMAH AGUNG
UNIT KERJA : PENGADILAN TINGGI AGAMA BANDUNG

I. DATA PRIBADI

1. Nama : JOKO WIRANTA, S.H.,M.H.
2. Jabatan : PANITERA PENGGANTI
3. NHK : 479538

II. DATA HARTA

A. TANAH DAN BANGUNAN **Rp.** **631.000.000**

1. Tanah dan Bangunan Seluas 96 m2/96 m2 di KAB / KOTA BOGOR,
HASIL SENDIRI Rp. 362.000.000
2. Tanah dan Bangunan Seluas 60 m2/60 m2 di KAB / KOTA
KLATEN, HASIL SENDIRI Rp. 107.000.000
3. Tanah Seluas 1014 m2 di KAB / KOTA KLATEN, HASIL SENDIRI
Rp. 162.000.000

B. ALAT TRANSPORTASI DAN MESIN **Rp.** **330.000.000**

1. MOBIL, TOYOTA RUSH JEEP Tahun 2015, HASIL SENDIRI Rp.
135.000.000
2. MOTOR, HONDA VARIO Tahun 2019, HASIL SENDIRI Rp.
15.000.000
3. MOBIL, HONDA BRIO MINI BUS Tahun 2021, HASIL SENDIRI Rp.
180.000.000

C. HARTA BERGERAK LAINNYA **Rp.** **128.625.000**

D. SURAT BERHARGA **Rp.** **----**

E. KAS DAN SETARA KAS **Rp.** **4.000.000**

F. HARTA LAINNYA **Rp.** **----**

Sub Total **Rp.** **1.093.625.000**

III. HUTANG **Rp.** **----**

IV. TOTAL HARTA KEKAYAAN (II-III) **Rp.** **1.093.625.000**



1. Rincian harta kekayaan dalam lembar ini merupakan dokumen yang dicetak secara otomatis dari elhkpn.kpk.go.id. Seluruh data dan informasi yang tercantum dalam dokumen ini sesuai dengan LHKPN yang diisi dan dikirimkan sendiri oleh Penyelenggara Negara melalui elhkpn.kpk.go.id, serta tidak dapat dijadikan dasar oleh Penyelenggara Negara yang bersangkutan atau siapapun juga untuk menyatakan bahwa harta kekayaan yang bersangkutan tidak terkait tindak pidana. Apabila dikemudian hari terdapat harta kekayaan milik Penyelenggara Negara dan/atau Keluarganya yang tidak dilaporkan dalam LHKPN, maka Penyelenggara Negara wajib untuk bertanggung jawab sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.
2. Pengumuman ini telah ditempatkan dalam media pengumuman resmi KPK dalam rangka memfasilitasi pemenuhan kewajiban Penyelenggara Negara untuk mengumumkan harta kekayaan sesuai dengan Undang-Undang Nomor 28 Tahun 1999 tentang Penyelenggara Negara yang Bersih dan Bebas dari Korupsi, Kolusi dan Nepotisme.
3. Pengumuman ini tidak memerlukan tanda tangan karena dicetak secara otomatis.